



ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN PT.ASTRA AGRO LESTARI Tbk, PERIODE 2019-2023

Ezra Juni Elsa Simanjuntak^a, Ribka Helena Sidabalok^b, Eva Sriwiyanti^c

^a simanjuntakezra30@gmail.com, Universitas Simalungun, Kota Pematang Siantar Sumatera Utara

^b ribkasidebalok09@gmail.com, Universitas Simalungun, Kota Pematang Siantar Sumatera Utara

^c evasriwiyanti.s@gmail.com, Universitas Simalungun, Kota Pematang Siantar Sumatera Utara

* Korespondens

ABSTRACT

The .presentation of financial reports can provide information about the company's assets, liabilities and capital to help investors, creditors and other parties to evaluate the company's financial strengths and weaknesses, liquidity and solvency. The preparation of financial reports must refer to generally accepted accounting principles. This analysis illustrates whether the company's performance is experiencing good growth or not through the method of calculating .financial ratios by comparing financial reports for four periods 2019-2023

Keywords: *Financial Ratios, Balance Sheet, PSAK*

Abstrak

Penyajian .laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai aktiva,kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta solvabilitas.Penyusunan laporan keuangan harus mengacu kepada prinsip akuntansi yang diterima umum. Dengan analisis ini menggambarkan bahwa kinerja perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik atau tidak melalui metode perhitungan rasio keuangan dengan membandingkan .laporan keuangan selama empat periode tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Rasio Keuangan,Neraca,PSAK

1. PENDAHULUAN

Persaingan internasional, berbagai peraturan dari badan keamanan dan lingkungan ,serta pemasaran global membuat perusahaan sangat sulit untuk tetap bertahan dan berkembang. Dan bagi Negara-negara yang sedang berkembang, yang industrinya belum sangat maju, mau tidak mau harus dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang selalu berkembang dan ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Maka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan rincian informasi tentang keadaan kinerja dan keuangan sebuah perusahaan. Pimpinan perusahaan pada berbagai macam bidang usaha menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Analisalaporan keuangan dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Kegiatan analisa ini dapat menggali dan mengungkapkan .berbagai hal yang tersembunyi dalam laporan keuangan biasa.

Tujuan penyajian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil

keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.

Penyajian laporan keuangan juga seharusnya bisa memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta solvabilitas. Informasi ini akan membantu user menentukan kondisi keuangan perusahaan informasi mengenai laba perusahaan, yang di ukur dengan actual accounting, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan dimasa depan daripada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Salah satu perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK.

PT.Astra Agro Lestari Tbk mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas areal kelola mencapai 285.387 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, selain mengelola lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan juga mengembangkan industri hilir yang terkait. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan di Dumai, Provinsi Riau. Perusahaan secara berkala memberikan update kepada para pemangku kepentingan mengenai isu keberlanjutan terkini yang dapat diakses melalui link www.astra.agro.co.id

Sebagai langkah penting dalam mewujudkan Kebijakan Keberlanjutan, perusahaan tersebut telah menetapkan dan mengimplemetasikan Rencana Aksi Keberlanjutan 3 Tahun (2018-2020) secara tuntas. Saat ini, Astra memasuki babak baru fase keberlanjutannya dengan penetapan Rencana Aksi keberlanjutan 5 Tahun (2021 – 2025) yang lebih komprehensif dan akan diterapkan dalam operasinya dengan semestinya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas untuk mendalami masalah laporan keuangan dan tujuan analisisnya maka akan diteliti lebih lanjut dengan judul : “ANALISIS KOMPARATIF LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk)”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Dalam jurnal (Pada et al. 2024) Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan biasanya terdiri dari beberapa bagian utama, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam jurnal (Manajemen, Magister, and Universitas 2021) Laporan keuangan adalah hasil perusahaan selama periode tertentu sehingga kita dapat mengetahui keadaan kesehatan finansial perusahaan. Dalam laporan keuangan, terdapat proses pencatatan, yaitu ringkasan keuangan transaksi yang terjadi selama periode keuangan yang relevan. Laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan, hasil operasi perusahaan dalam suatu periode dan aliran dana (kas) dalam periode tertentu.

Dalam jurnal (Christina 2021) Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan.

2.2. Kinerja Keuangan

Dalam jurnal (Telkom et al. 2016) Kinerja keuangan adalah suatu analisis laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa mampukah perusahaan dalam melaksanakan ekonominya untuk keberlangsungan perusahaannya mendatang. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio dimana rasio ini ialah alat yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, kemudian hasil dari kegiatan penggunaan rasio ini ialah mengetahui kondisi dari kinerja perusahaan.

Menurut Hery dalam jurnal (Maulana, Ngau, and Ichsan 2022) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Rudianto dalam jurnal (Musfirah, Agung Widhi Kurniawan, Andi Mustika Amin, Hety Budiyantri 2023) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, di mana kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui dan mengevaluasi akan tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dalam jurnal (Anjarwati and An 2023) menilai kinerja keuangan perusahaan, investor dan pihak yang berkepentingan dapat menggunakan beberapa rasio keuangan dalam laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktiva.

2.3. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irawati dalam jurnal (Christina 2021), Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Warsidi dan Bambang dalam jurnal (Indah et al. 2020) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan.

Dalam jurnal (Milasari 2023) Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dengan akun lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan serta hubungan diantara akun-akun tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan terkait dengan keadaan atau kondisi keuangan yang ada pada PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan menggunakan beberapa rumus perhitungan dari masing-masing data akun yang ada pada laporan keuangan perusahaan baik itu di Neraca dan Laporan Laba Rugi. Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, menggunakan data data kuantitatif dari laporan keuangan badan usaha Adapun pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

Metode Pengumpulan Data

Dalam jurnal (Lestari and Cahyono 2023) Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021 yang diperoleh dari www.astra.agro.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menghitung rasio keuangan. Adapun teknik analisis rasio keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Rasio Rentabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Laporan keuangan Perusahaan

Neraca menunjukan aktiva, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan demikian neraca yang diperbandingkan (comperative balance sheet) menunjukan Aktiva, Hutang serta

Modal perusahaan pada dua tanggal atau lebih untuk suatu perusahaan, atau pada tanggal tertentu untuk periode yang berbeda. Dengan memperbandingkan neraca untuk dua tanggal atau lebih dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi.

Teknik analisa perbandingan atau komparatif dapat menunjukan kenaikan dan penurunan laba tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dalam rupiah atau unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka atau rasio. Tujuan analisa perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan dan penurunan pos-pos laporan keuangan dan data lainnya yang diperbandingkan dalam dua periode atau lebih. Untuk memperoleh gambaran tentang perhitungan rasio keuangan, berikut ini contoh laporan

keuangan PT.ASTRA AGRO LESTARI Tbk, untuk periode 2023,2022,2021,2020 dan 2019, Analisa Komparatif atas Laporan keuangan.

Tabel 1 Neraca Konsolidasi PT. Astra Agro Lestari Tbk. 31 Desember 2019-2023

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	383,366	978,892	3,896,022	1,619,616	2,089,508
Piutang usaha					
Piutang usaha pihak ketiga	356,095	391,189	236,336	484,846	140,480
Piutang usaha pihak berelasi	12,644	347,660	221,799	363,924	534,007
Piutang lainnya					
Piutang lainnya pihak ketiga	384,290	620,750	124,860	42,279	204,291
Piutang lainnya pihak berelasi	5,215	3,385	1,222	7,381	0
Persediaan lancar					
Persediaan lancar lainnya	1,974,035	2,165,603	3,023,478	3,273,597	2,876,100
Uang muka lancar			291,491	121,609	145,450
Uang muka lancar lainnya	153,854	123,234			118,538
Pajak dibayar dimuka lancar	1,015,764	1,022,043	81,554	68,385	1,009,828
Aset non-keuangan lancar lainnya	186,748	258,134	1,537,446	1,408,971	
Jumlah aset lancar	4,472,011	5,937,890	9,414,208	7,390,608	7,118,202
Aset tidak lancar					
Piutang tidak lancar lainnya					
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	0	0	0	0	
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	450,350	456,951	419,452	220,723	489
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi					
Investasi pada entitas ventura bersama	167,067	255,530	330,904	546,531	521,754
Aset pajak tangguhan	825,031	723,020	626,433	551,273	481,033
Tanaman perkebunan					
Tanaman perkebunan menghasilkan	5,423,078	5,461,796	5,499,864	5,674,297	5,909,770
Tanaman perkebunan belum menghasilkan	1,567,434	1,544,060	1,614,607	1,635,923	1,500,026
Perkebunan plasma	1,198,863	1,493,464	1,494,531	1,581,302	1,713,617
Aset tetap	9,841,623	9,242,161	9,172,225	9,104,799	8,982,236
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	2,706,543	2,485,464	1,655,100	2,234,602	2,477,254
Goodwill	55,951	55,951	55,951	55,951	55,951
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	266,173	124,944	116,631	253,331	85,911
Jumlah aset tidak lancar	22,502,113	21,843,341	20,985,698	21,858,732	21,728,041
Jumlah aset	26,974,124	27,781,231	30,399,906	29,249,340	28,846,234
Liabilitas dan ekuitas					
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman jangka pendek	150,000	0			

Utang usaha					
Utang usaha pihak ketiga	801,001	749,456	907,364	1,162,333	794,768
Utang usaha pihak berelasi	25,844	20,808	119,353	62,090	47,296
Utang lainnya					
Utang lainnya pihak ketiga	161,050	463,203	215,761	213,855	227,356
Utang lainnya pihak berelasi	400	0	0	0	0
Utang muka pelanggan jangka pendek			368,152	202,803	
Utang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	72,968	81,072	3	4	180,725
Utang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	16,232	64	132,316	96,012	0
Beban akrual jangka pendek	152,327	164,984	77,135	84,860	89,610
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	95,077	99,300	575,841	225,982	106,851
Utang pajak	91,866	222,619			120,237
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,566,765	1,792,506	3,564,461	5,000	3,882,141
Liabilitas jangka panjang			5,960,396	2,052,939	
Liabilitas pajaktanggungan	142,484	133,160			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			209,251	221,288	
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	5,535,466	5,623,933			2,315,298
Kewajiban imbalan pascakerja jangka panjang	651,344	737,379	2,131,944	4,048,767	468,977
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	99,538	246,459	525,380	466,322	0
Jumlah Liabilitas jangka panjang	6,428,832	6,740,931	401,762	216,803	2,398,096
Jumlah liabilitas	7,995,597	8,533,437	3,268,337	4,953,180	6,280,237
Ekuitas			9,228,733	7,006,199	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Saham biasa	962,344	962,344			962,344
Tambahan modal disetor	3,878,995	3,878,995	962,344	962,344	3,878,995
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	(585,804)	3,878,995	3,878,995	(44,536)
Saldo laba (akumulasi kerugian)			(225,215)	(77,590)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	192,500	192,500			192,500
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	13,651,380	14,304,458	192,500	192,500	17,026,742
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,521,153	18,752,493	15,810,568	16,727,778	22,016,045
Kepentingan non-pengendali	457,374	459,301	20,619,192	21,684,037	549,961

Analisis Komparatif Rasio Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk, Periode 2019-2023 (Ezra Juni Elsa Simanjuntak)

Jumlah ekuitas	18,978,527	19,247,794	551,981	559,184	22,566,006
Jumlah liabilitas dan ekuitas	26,974,124	27,781,231	21,171,173	22,234,221	28,846,243
			30,399,906	29,249,340	

Sumber: Sumber : Laporan Keuangan PT.ASTRA AGROLESTARI Tbk. 2019-2023

Laporan keuangan yang disajikan pada tabel sebelumnya menggambarkan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No.35 dimana Aktiva, Liabilities dan Ekuitas, mudah diperinci sesuai dengan kelompok akuntansi yang bersangkutan. Adapun analisa neraca komparatif untuk periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar pada umumnya mengalami kenaikan pada tahun 2019,2020,2021,2022 dan 2023 hanya saja kenaikan tahun 2021 lebih besar 42% dari tahun 2022 atau senilai Rp. 9.414.208 kenaikan ini terjadi karena kenaikan pada persediaan dan aktiva lancar lainnya.

b. Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar dari thun 2019 sampai dengan 2020 dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, adapun persentase aktiva lancar tahun 2019 adalah 13% kemudian naik pada tahun 2021 dengan persentase 23%, pada tahun 2021 persentase kenaikan aktiva lancar ialah 31% dan ditahun 2022 persentase aktiva tidak lancar adalah 33%. Kenaikan tingkat persentase dari tahun ketahun disebabkan adanya tambahan aktiva tetap dan peningkatan aktiva lainnya.

c. Kewajiban Lancar

Kewajiban Lancar pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh meingkatnya hutang usaha di tahun tersebut yakni sebesar 33% atau senilai 6.740.931 kemudian naik kembali di tahun 2022 sebesar 40% dari kewajiban lancar tahun 2021

d. Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar dari tahun ketahun cenderung mengalami kenaikan hal ini di karenakan adanya kenaikan kewajiban pajak tangguhan dan kewajiban imbalan kerja

e. Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2019 sampai dengan2023 cenderung naik persentase dari tahun ketahun menunjukkan angka signifikan

Tabel 2 Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra Agro Lestari Tbk. 31 Desember 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan dan pendapatan usaha	17,452,736	18,807,043	24,322,048		
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(15,308,230)	(15,844,152)	(19,492,034)		
Jumlah laba bruto	2,144,506	2,962,891	4,830,014		
Beban penjualan	(460,839)	(416,725)	(421,399)		
Beban umum dan administrasi	(723,359)	(704,009)	(978,957)		
Pendapatan keuangan	30,214	51,002	62,793		
Beban keuangan	(350,337)	(418,290)	(394,499)		
Keuntungan (kerugian) selisihkurs mata uang asing	(34,652)	33,048	65,382		
Bagian atas laba (rugi) entitasventura bersama yang dicatat menggunakanme	(5,899)	88,463	113,159		

todekuitas					
Pendapatan lainnya	281,007	265,679	308,210		
Beban lainnya	(219,781)	(399,424)	(671,534)		
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	660,860	1,462,635	2,913,169		
Pendapatan (beban) pajak	(417,231)	(568,856)	(845,807)		
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	243,629	893,779	2,067,362		
Jumlah laba (rugi)	243,629	893,779	2,067,362		
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak					
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak					
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	(20,805)	(3,701)	32,522		
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			32,522		
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	(310,997)	(516,286)	444,589		
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	(331,802)	(519,987)	444,589		
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	82,950	93,461			
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(248,852)	(426,526)			
Jumlah laba rugi komprehensif	(5,223)	467,253			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	211,117	833,090			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	32,512	60,689			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-					

pengendali					
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan					
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(37,346)	406,486	2,357,494		
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	32,123	60,767	96,580		
Laba (rugi) per saham					
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	109.69	432.84			
Laba (rugi) per saham dilusian			1,024.25		
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	109.69	432.84	1,024.25		

Sumber : Laporan Keuangan PT.Astra Agro Lestari Tbk, 2019-2023

Tabel 3 Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Astra Agro Lestari Tbk. 31 Desember 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan dan pendapatan usaha	17,452,736	18,807,043	24,322,048		
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(15,308,230)	(15,844,152)	(19,492,034)		
Jumlah laba bruto	2,144,506	2,962,891	4,830,014		
Beban penjualan	(460,839)	(416,725)	(421,399)		
Beban umum dan administrasi	(723,359)	(704,009)	(978,957)		
Pendapatan keuangan	30,214	51,002	62,793		
Beban keuangan	(350,337)	(418,290)	(394,499)		
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(34,652)	33,048	65,382		
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	(5,899)	88,463	113,159		
Pendapatan lainnya	281,007	265,679	308,210		
Beban lainnya	(219,781)	(399,424)	(671,534)		
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	660,860	1,462,635	2,913,169		
Pendapatan (beban) pajak	(417,231)	(568,856)	(845,807)		
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	243,629	893,779	2,067,362		
Jumlah laba (rugi)	243,629	893,779	2,067,362		
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak					
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak					
Pendapatan komprehensif lainnya	(20,805)	(3,701)			

atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak			32,522		
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			32,522		
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	(310,997)	(516,286)	444,589		
Jumlah pendapatankomprehensif lainnya, sebelum pajak	(331,802)	(519,987)	444,589		
Pajak atas pendapatankomprehensif lainnya	82,950	93,461			
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(248,852)	(426,526)			
Jumlah laba rugi komprehensif	(5,223)	467,253			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	211,117	833,090			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	32,512	60,689			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali					
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan					
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(37,346)	406,486	2,357,494		
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	32,123	60,767	96,580		
Laba (rugi) per saham					
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	109.69	432.84			
Laba (rugi) per saham dilusian			1,024.25		
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	109.69	432.84	1,024.25		

Sumber : Laporan Keuangan PT.Astra Agro Lestari Tbk, 2019-2023

Analisis komparatif Laporan Laba-Rugi dari tahun 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut;

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan yang disajikan dalam tabel Laporan Laba-Rugi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, kenaikan ini terjadi karena pendapatan usaha dari tahun ke tahun meningkat. Kontribusi pendapatan usaha berasal dari jasa Pertanian dan minyak kelapa sawit

b. Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 menurut hal ini disebabkan bahwa beban penjualan dan pemasaran dari tahun ke tahun meningkat kemudian hal tersebut juga disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang meningkat.

c. Penghasilan Beban Lain-Lain

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2020 meningkat 15,05% dikarenakan adanya kerugian pada selisih kurs di tahun 2020 yakni sebesar Rp.467.253 dan menurun kembali pada tahun 2021,2022, dan 2023.

d. Laba Bersih

Laba bersih PT.Astra Agro Lestari Tbk, dari tahun ke tahun mengalami penurunan namun nilai laba pada tahun tahun tersebut cukup besar, hal ini berarti kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

4.2 Penilaian Kinerja dengan Analisis Rasio PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk

4.2.1. Rasio Likuiditas.

a. Curren Ratio (%)

$$\text{Curen ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.472.011}{1.566.765} = 2,86$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5.937.208}{1.792.506} = 3,31$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{9.414.208}{5.960.396} = 1,58$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{7.390.608}{2.052.939} = 1,24$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{7.118.202}{3.882.141} = 1,8$$

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan aktiva lancar perusahaan .untuk menjamin setiap Rp 1. Kewajiban dijamin dengan Rp 2,86 aktiva lancar pada tahun 2019, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 3,31 . Kemudian turun kembali pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 2,64. Pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 0,88 dan ditahun 2023 current ratio perusahaan sebesar Rp 1.83.Hasil analisis *current Ratio* diatas menggambarkan bahwa perusahaan mampu membayar.

b. Quick Ratio (%)

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.472.011 - 1.974.035}{1.566.765} \times 100\% = 1,6$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5.937.890 - 2.974.035}{1.792.506} \times 100\% = 1,65$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{9.414.208 - 3.023.478}{5.960.396} \times 100\% = 1,07$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{7.390.608 - 3.273.597}{2.052.939} \times 100\% = 2,01$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{7.118.202 - 2.876.100}{3.882.141} \times 100\% = 1,11$$

Quick Ratio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan untuk membayar kewajiban lancar yang harus segera dipenuhi dengan kas dan efek (simpanan jangka pendek) setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dijamin oleh quick asset pada tahun 2019 nilai quick ratio cukup tinggi yaitu Rp. 1,6. dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai sebesar Rp. 1,65. pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1,07. pada tahun 2022 besar *quick ratio* meningkat yakni sebesar Rp.2,01 dan tahun 2023 juga menurun sebesar Rp. 1,11. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sangat rendah dan tidak dapat mengukur. kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dimana aktiva lancar banyak diinvestasikan dalam bentuk persediaan. Pada tahun 2022 *quick rasio* meningkat disebabkan bertambahnya hutang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo, namun di imbangi dengan berakhirnya kewajiban yang timbul dari transaksi silang, dan berkurangnya pinjaman bank jangka pendek, sehingga perusahaan bisa kembali memenuhi kewajibannya.

c. Cash Ratio (%)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{383.366}{1.566.765} \times 100\% = 0.24$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{978.892}{1.792.506} \times 100\% = 0.54$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{3.896.022}{5.960.396} \times 100\% = 0.65$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.619.616}{2.052.939} \times 100\% = 0.79$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{2.089.508}{3.882.141} \times 100\% = 0.54$$

Untuk analisis setiap kewajiban Rp 1 dengan current asset setelah dikurangi persediaan pada tahun 2019 sampai dengan 2024 berturut-turut dan dari tahun 2019-2023 *cash ratio* perusahaan selalu mengalami peningkatan dan penurunan yakni sebesar 244,81 pada tahun 2019, 546,26 pada tahun 2020, 0,65 pada tahun 2021, 0,79 pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 0,54. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya dalam mengelola kebijakan kredit perusahaan, sehingga piutang yang harusnya sudah dibayar pada saat jatuh tempo dari tahun ketahun menjadi lama.

4.2.2. Rasio Solvabilitas

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

a. Total Debt to Total Aset

$$\text{Total debt to total aset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.479.135}{31.446.135} \times 100\% = 0,05$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.456.086}{33.719.121} \times 100\% = 0,043$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.242.478}{39.814.114} \times 100\% = 0,031$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.438.855}{36.639.048} \times 100\% = 0,039$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.189.657}{35.964.445} \times 100\% = 0,033$$

Total debt to Total Aset pada tahun 2019 sebesar 0,05 %, 0,043 % pada tahun 2020, di tahun 2021 sebesar 0,031 % , 0,039% pada tahun 2022 sedangkan di tahun 2023 sebesar 0,033 %. Bervariasinya hasil analisis *Total debt to Total Aset* ini menyatakan bahwa semakin kecil ratio maka akan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.995.597}{26.974.124} \times 100\% = 0,3$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.533.437}{27.781.231} \times 100\% = 0,13$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{3.268.337}{30.399.906} \times 100\% = 0,11$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{4.953.180}{29.249.340} \times 100\% = 0,1$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{6.280.237}{28.846.234} \times 100\% = 0,22$$

Untuk menjamin seluruh kewajibannya. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 modal sendiri dijamin dengan 0,3, 0,13, 0,11, 0,1, 0,22 kewajiban untuk tahun 2019 sampai dengan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa modal

yang digunakan untuk membayar hutang relative kecil, ini dapat dilihat antara perbandingan modal sendiri dengan jumlah hutang, dimana hutang-hutang lebih besar dari pada modal, tetapi selisih hutang pada modal sendiri tidak terlalu besar sehingga perusahaan masih bisa memperoleh atau meningkatkan laba usaha.

Hal ini dapat dilihat dari rentabilitas yang selalu meningkat, sehingga perusahaan masih mampu dalam meningkatkan laba usahanya.

4.2.3. Rasio Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kemampuan dan sumber daya yang ada.

a. Gross Profit Margin Ratio

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{15.308.230}{17.452.736} \times 100\% = 0,88$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{15.844.152}{18.807.043} \times 100\% = 0,84$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{19.492.034}{24.322.048} \times 100\% = 0,8$$

Perhitungan diatas mengartikan bahwa kemampuan penjualan PT.ASTRA AGRO LESTARI Tbk, dari tahun 20019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan. Dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis gross profit margin pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yakni sebesar 0,87, 0,84, dan 0,8

b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{460.839}{17.452.736} \times 100\% = 26,41$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{416.725}{18.807.043} \times 100\% = 22,16$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{421.399}{24.322.048} \times 100\% = 17,33$$

Perhitungan diatas menunjukkan modal sendiri dari PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk. Untuk menjamin seluruh kewajibannya. Hal ini berarti baha setiap Rp 1 modal sendiri di jamin dengan 26.41, 22.16, 17,33 kewajiban untuk tahun 2019 sampai dengan 2021. Hal ini menunjukan bahwa modal yang digunakan untuk membayar hutang relative kecil, ini dapat dilihat antara perbandingan modal sendiri dengan jumlah hutang, dimana hutang-hutang lebih besar dari pada modal, tetapi selisih hutang pada modal sendiri tidak terlalu besar sehingga perusahaan masih bisa memperoleh atau meningkatkan laba usaha.

c. Return on Investment

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih (sebelum Pajak)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{660.860}{18.521.153} \times 100\% = 35,68\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.462.635}{18.752.493} \times 100\% = 0,078\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.913.169}{15.810.568} \times 100\% = 0,28\%$$

Return on investmen menunjukkan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2019 besarnya return on investmen perusahaan adalah 35,68%, ditahun 2020 sebesar 0,078%, dan di tahun 2021 adalah sebesar 0,28%. Hal ini terjadi karena kurangnya efisiensi dan tidak efektifitasnya penggunaan modal kerja, maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi pada sector produksi dan penjualan.

d. Return On Equity

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.493.105}{18.978.527} \times 100\% = 0,13$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.894.494}{19.247.794} \times 100\% = 0,15$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{3.798.947}{551.981} \times 100\% = 0,01$$

Perhitungan diatas menyajikan besarnya rasio kemampuan penjualan bersih untuk menghasilkan laba kotor pada tahun 2019 sampai dengan 2021. *Gross profit margin* dari tahun ketahun menunjukkan angka penurunan. Ini terjadi karena dana yang diinvestasikan perusahaan kedalam aktiva untuk memperoleh laba, dilain pihak perputaran total aktiva tidak memperhitungkan laba.

4.2.4. Rasio Aktiva**a. Total Asset Turn Over Ratio**

$$\text{Total asset turn over ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{17.452.736}{26.974.124} = 0,65$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{18.807.043}{27.781.231} = 0,67$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.322.048}{30.399.960} = 0,80$$

Perhitungan diatas menunjukan perputaran aktiva tahun 2019-2021. Rasio ini digunakan untuk mengetahui perputaran aktiva atas produktivitas modal yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan.

b. Receivable Turn Over Ratio

$$\text{Receivable turn over ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{17.452.736}{4.472.011} = 3,9x$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{18.807.043}{5.937.890} = 3,17x$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{24.322.048}{9.414.208} = 2,58x$$

c. Average Collection Period Ratios

$$\text{Average collection periode} = \frac{\text{Jumlah piutang}}{\text{Jumlah Penjualan}} \times 365$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.472.011}{17.452.736} \times 365 = 93 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5.937.890}{18.807.043} \times 365 = 115 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{9.414.208}{24.322.048} \times 365 = 141 \text{ hari}$$

Receivable turn over ratio berkaitan dengan average collection period ratio. Receivable turn over ratio mengalami peningkatan pada tahun 2020 yakni 3,90x dengan rata-rata hari pengumpulan piutang 93 hari, di banding pada tahun 2020 yang hanya sebesar 3,16x dengan rata-rata hari pengumpulan Piutang 115 hari, dan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,58x dengan rata-rata hari pengumpulan piutang 141 hari. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai receivable turn over ratio maka semakin cepat pengambilan modal dalam bentuk kas, karena collection periodnya lebih pendek.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil dari Laporan Neraca tahun 2019, Laba Rugi, Ringkasan Total Asset, Liabilities, Total Equity, Total Revenues, dan Profit dapat tergambarkan dari hasil perhitungan Analisa Rasio

Analisis Komparatif Rasio Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk, Periode 2019-2023 (Ezra Juni Elsa Simanjuntak)

Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Analisa Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Analisa Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), maka dapat dikatakan kondisi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada Tahun 2019 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang- hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor didalam menginvestasikan dananya ke PT Astra Agro Lestari Tbk. Harapannya dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses analisa rasio laporan keuangan dan sebagai penelitian yang berkelanjutan atas analisa rasio laporan keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjarwati, Septi, and Vivi An. 2023. "Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 –." 2(2): 125–31.
- [2] Christina, Lesta. 2021. "ANALISIS KOMPARATIF LAPORAN KEUANGAN PT GUDANG GARAM TBK . DENGAN INDUSTRI TOBACCO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019." 2(3): 321–47.
- [3] Indah, Yayuk, Wahyuning Tyas, Fakultas Ekonomi, and Universitas Panca. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." 8(1): 28–39.
- [4] Lestari, Ikawati Dyah, and Yuli Tri Cahyono. 2023. "Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2021) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)." 4(6): 8412–21.
- [5] Manajemen, Jurnal, Program Magister, and Manajemen Universitas. 2021. "J-MAS." 6(April): 1–14.
- [6] Maulana, Siti, Putri Ngau, and Muhammad Ichsan. 2022. "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT . Darmi Bersaudara Tbk ., Yang Go-Public Di Bursa Efek Indonesia." 1(2): 116–27.
- [7] Milasari, Wahyu Agustin. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk . Nuryadi Judul Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk . Periode 2020 – 2021 ? Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk . Periode 2020 – 2021 ." 1(3).
- [8] Musfirah, Agung Widhi Kurniawan, Andi Mustika Amin, Hety Budiyan, Anwar. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022." 2(1): 318–33.
- [9] Pada, Keuangan et al. 2024. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk." 8(1): 53–68.
- [10] Telkom, Pada P T et al. 2016. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)." 01: 410–22.